

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa daerah seperti bahasa Jawa banyak digunakan di Yogyakarta, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Karena melambangkan cita-cita budaya Jawa yang terpuji, bahasa ini penting bagi masyarakat Jawa. Di pendidikan dasar dan menengah, pengajaran bahasa Jawa dinilai sebagai upaya penguatan karakter individu. Menurut kurikulum lokal, bahasa Jawa merupakan mata pelajaran wajib. Pentingnya pengajaran bahasa Jawa sejak dini terletak pada pelestarian warisan budaya, mendukung pengembangan pribadi siswa di lingkungannya, juga membangun dan memperkuat jati diri bangsa. Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah bertujuan untuk melestarikan tradisi dan budaya Indonesia.

Bahasa Jawa mempunyai keunikan karena mengandung nilai-nilai kesantunan, keramahan, dan rasa hormat terhadap sesama orang Jawa. Menjunjung tinggi nilai-nilai mencela diri sendiri dan menghormati orang lain juga merupakan bagian mendasar dari kepercayaan masyarakat Jawa, karena sikap rendah hati diyakini berdampak positif pada kehidupan pribadi seseorang (Haryati dkk, 2017). Pengajaran bahasa Jawa di SD masih konservatif, guru mengajar, siswa hanya memperhatikan buku pelajaran. Karena kurangnya perhatian terhadap media yang digunakan, siswa mudah merasa bosan saat proses pembelajaran.

Peralatan pembelajaran kini mencakup perangkat multimedia seperti personal computer (PC) dan mobile workstation, selain buku pelajaran dan buku kerja siswa (LKS), yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi. Pemanfaatan aplikasi multimedia interaktif selain buku teks memiliki kekuatan untuk memicu rasa ingin tahu siswa dalam belajar dan pada akhirnya menambah pengetahuan jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang hanya mengandalkan buku teks (Nadhiroh & Setyawan, 2021).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan adanya kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jawa sehingga menimbulkan kendala dalam proses belajar mengajar. Permasalahan ini disebabkan karena terbatasnya sumber belajar, hanya tersedia dalam buku teks, tidak lengkap, dan kurangnya kegiatan latihan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Akibat dari permasalahan ini dapat berupa menurunnya kemampuan pemahaman tulisan siswa. Sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebaiknya dilaksanakan inovasi pembelajaran yang ditujukan langsung kepada siswa dengan menggunakan dukungan aplikasi *Let's Read*.

Let's Read adalah aplikasi yang menyediakan koleksi buku bacaan untuk anak-anak. Aplikasi ini dapat berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru dalam mengajar siswa tingkat Sekolah Dasar. *Let's Read* merupakan suatu inovasi terkini dalam bidang media pembelajaran yang ditujukan untuk siswa di tingkat Sekolah Dasar. Keunggulan dari aplikasi ini adalah keberadaannya yang complimentary, sehingga siswa tidak perlu mengeluarkan biaya apapun untuk

mengakses seluruh buku bacaan yang tersedia dalam aplikasi tersebut (Ananta & Assyifa, 2022). *Let's Read* merupakan inisiatif yang dipelopori oleh *Books For Asia* didirikan oleh *The Asia Foundation*. Organisasi ini memiliki tanggung jawab untuk menyusun serta menerjemahkan buku digital khusus untuk anak-anak.

Beberapa orang tua menggunakan aplikasi *Let's Read*, seperti yang disebutkan dalam beberapa artikel di berbagai majalah web. Orang tua mengatakan *Let's Read* bermanfaat karena membagikan berbagai bahan bacaan untuk anak kecil. Orang tua lain mengatakan program *Let's Read* membantu mereka menciptakan kebiasaan membaca pada anak-anak mereka. Ada juga cerita dari orang tua yang berbagi pengalaman membaca mereka menggunakan sumber bacaan di aplikasi *Let's Read*. Kehadiran aplikasi ini dengan berbagai bahasa, seperti bahasa Indonesia dan bahasa daerah, hal ini dapat memajukan pelestarian bahasa. *Let's Read* juga memiliki fitur multibahasa, sehingga cerita pada aplikasi ini dapat dibacakan dalam bahasa asing, dalam negeri, dan bahasa daerah sehingga meningkatkan minat membaca anak (Mulyaningtyas & Setyawan, 2021).

Minat digambarkan sebagai kecenderungan kuat terhadap sesuatu yang menimbulkan perasaan tertarik atau antusias. Di sisi lain, membaca merupakan kebutuhan dasar manusia terkait erat dengan kemahiran berbahasa. Membaca adalah kapasitas dasar manusia yang membantu kemampuan dasar lainnya seperti menulis dan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seseorang

mempunyai minat membaca yang tinggi maka kemahiran menulis dan berbicaranya pun meningkat.

Minat membaca merupakan keinginan, kemauan, dan motivasi batin seorang siswa. Selain itu, minat membaca juga sedang tren, masyarakat dapat bersemangat dan merasa senang saat membaca, dan dengan membaca buku mereka dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam untuk memahami bahasa tulisan. Minat membaca juga merupakan suatu proses yang berkembang dalam diri setiap siswa. Untuk menumbuhkan kecintaan membaca, diperlukan petunjuk-petunjuk yang dapat berkontribusi terhadap perkembangannya. Kecintaan membaca pada siswa semakin kuat dengan adanya minat, motivasi, dan dorongan guru serta orang tua. Rasa ingin tahu terhadap suatu topik tertentu dalam bentuk bacaan yang menarik membantu seseorang mendapatkan jawaban atas pertanyaan (Elendiana, 2020).

Minat membaca merupakan kecenderungan kuat yang bermula dari keinginan hakiki seseorang untuk memperoleh informasi dan melakukan kegiatan membaca yang memberikan kepuasan dan manfaat pribadi. Pada dasarnya minat membaca meningkat atas dorongan anak itu sendiri, namun lingkungan juga berperan penting dalam berkembangnya minat membaca akan kesadaran dan dukungan dalam masyarakat (Mansyur, 2019).

B. Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap berada dalam parameter diskusi saat ini, pembatasan topik penelitian berikut ini harus dibuat secara eksplisit. Tokoh Jawa Dewa Sri digunakan sebagai sumbernya.

1. Aplikasi *Let's Read* merupakan platform online yang menawarkan kumpulan buku bacaan khusus anak yang tersedia dalam berbagai bahasa baik bahasa internasional, nasional, dan daerah.
2. Minat membaca yang menjadi fokus penelitian ini adalah minat siswa membaca cerita Dewa Sri berbahasa Jawa yang dapat diakses melalui aplikasi *Let's Read*.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 01 Demangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diberikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *Let's Read* terhadap minat siswa kelas IV SDN 01 Demangan dalam membaca bahasa Jawa?

D. Tujuan Penelitian

Mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Let's Read* terhadap minat siswa kelas IV SDN 01 Demangan dalam membaca bahasa Jawa”.

E. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kegunaan teoritis mengacu pada kontribusi hasil penelitian ini terhadap pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada saat yang sama, manfaat praktisnya juga bermanfaat bagi guru dan pihak yang membutuhkan peningkatan kinerja siswa, serta pihak yang ingin melakukan penelitian lebih dalam. Manfaat teoritis dan praktis dibahas secara lebih rinci di bawah ini.

1. Manfaat teoritis

Kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar. Dengan diterapkannya aplikasi *Let's Read* diharapkan siswa akan antusias dan senang dalam kegiatan belajarnya sehingga mempengaruhi minat membaca.

2. Manfaat praktis

Harapannya, penelitian ini diinginkan dapat memberikan keuntungan kepada berbagai pihak, yaitu:

a. Manfaat bagi siswa

Menginspirasi motivasi untuk belajar dan menyediakan keterbukaan pemahaman terhadap materi pelajaran yang telah dipresentasikan. Siswa juga dapat belajar langsung dimana pun tidak hanya di dalam kelas.

b. Manfaat bagi guru

Sebagai panduan untuk menyajikan pembelajaran yang menghibur, bertujuan mencapai hasil belajar yang diinginkan dan merombak atmosfer pembelajaran yang kurang kondusif dan monoton. Merupakan pedoman penyajian pembelajaran yang menghibur, bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dan memecah suasana pembelajaran yang kurang baik dan monoton.

c. Manfaat bagi peneliti

Merupakan ilmu dan pengalaman berharga selama proses pelatihan untuk menjadi guru profesional.

F. Definisi Operasional Variabel

Sesuai arah penelitian, dalam penelitian ini akan digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah aplikasi *Let's Read*. Sedangkan variabel dependennya adalah preferensi membaca bahasa Jawa siswa kelas IV.

1. Aplikasi *Let's Read*

Aplikasi *Let's Read* merupakan sebuah aplikasi mobile yang menawarkan beragam pilihan membaca berdasarkan kemampuan membaca anak-anak. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi *Let's Read* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca bahasa Jawa pada siswa kelas IV SDN 01 Demangan.

2. Minat Baca

Minat membaca merupakan kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap kegiatan membaca. Kecintaan membaca ini dapat ditanamkan pada siswa sejak sekolah dasar dengan cara mengembangkan kebiasaan membaca. Dengan membaca secara luas, siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan meningkatkan kemampuan membaca melalui proses latihan berpikir yang telah diperolehnya.

3. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa melambangkan budaya dan jati diri bangsa Indonesia yang terus eksis dan terpelihara dalam masyarakat pengguna bahasa tersebut. Bahasa Jawa merupakan dialek lokal yang digunakan oleh suku-suku Jawa yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Keberadaan bahasa ini hampir terdapat di seluruh wilayah Indonesia, karena masyarakat Jawa cenderung mempunyai tradisi merantau antar daerah dalam upaya memperbaiki keuangan keluarga.